

# **BUKU PANDUAN INOVASI PATUAH OAT**



**PUSKESMAS PATAMUAN  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

## **I. PENDAHULUAN**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Adapun tanda dan gejala TB adalah batuk berdahak lebih dari 2 minggu dengan atau tidak disertai darah, sesak nafas, bertaburan menurun, demam dan keringat dingin pada waktu malam hari. Kasus TB bisadisembuhkan dengan pengobatan rutin selama 6-9 bulan.

Pada awal tahun 1990-an WHO dan IUATLD telah mengembangkan strategi penanggulangan TB yaitu strategi DOTS (Directly Observed Treatment-Shortcourse) dan telah terbukti sebagai strategi yang secara ekonomis paling efektif (cost-effective). Strategi DOTS adalah strategi penyembuhan TB-Paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB-Paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh sehingga dengan strategi ini proses penyembuhan TB-Paru bisa lebih cepat. Fokus utama DOTS adalah penemuan dan penyembuhan pasien, prioritas diberikan pada pasien TBC yang menular (hasil pemeriksaan sputum BTA Positif). Strategi ini diharapkan akan dapat memutuskan mata rantai penularan dan dengan demikian akan menurunkan insidens TB dimasyarakat.

## **A. LATAR BELAKANG**

Keberhasilan Program Penanganan TB Paru dapat dinilai dari keberhasilan pengobatan. Wilayah kerja Puskesmas Patamuan merupakan wilayah dengan kondisi wilayah yang heterogen dan banyaknya perpindahan penduduk, sehingga resiko terjadinya mangkir pengobatan TB sangat besar.

Kasus TB mangkir dapat meningkatkan resiko kekebalan kuman TB terhadap pengobatan. Resiko terbesar adalah jika pasien jatuh kedalam keadaan TB MDR. Oleh karena itu perlu bagi puskesmas untuk Meningkatkan peran serta PMO dalam pendampingan dan pemantauan minum obat TB dan melaksanakan kegiatan pelacakan TB mangkir, dalam rangka menurunkan jumlah pasien TB yang mangkir pengobatan.

## **B. TUJUAN**

### **I. Tujuan Umum**

Untuk Mencegah Kegagalan pengobatan TB dan mencegah munculnya kasus TB MDR.

### **II. Tujuan Khusus**

- 1) Melacak pasien TB yang berhenti mengambil obat.
- 2) Memberikan penyuluhan kepada pasien dan PMO yang berhenti minum obat, tentang efek samping jika tidak minum obat TB sesuai aturan sehingga bersedia untuk berobat kembali.

## **C. KEGIATAN**

 Kunjungan kasus mangkir

Melakukan pelacakan kerumah pasien pengobatan TB yang berhenti ambil obat.

**D. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN**

a. Pengorganisasian

Penanggung Jawab: Penanggung Jawab Program TB Paru

Pelaksana: Perawat

b. Peran Pihak-Pihak Terkait

1) Manajerial

Pimpinan Puskesmas

2) Lintas Program

No	Pihak Terkait Lintas Program	Peran	Ket
1	Petugas Poli Paru	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima pasien rujukan penderita TBC dari pelaksana pelacakan TB mangkir dan melakukan prosedur pemeriksaan pasca mangkir</li><li>2. Memberikan pengobatan pada pasien TB pasca mangkir</li></ol>	
2	Petugas Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima permintaan pemeriksaan BTA ulangan pasien pasca TB mangkir dari poli TB</li><li>2. Melakukan pemeriksaan BTA pada pasien TB pasca mangkir</li></ol>	

3) Lintas Sektor

No	Pihak Terkait Lintas Program	Peran	Ket
1	Nagari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu dalam memberikan alamat penderita TB mangkir jika petugas kesulitan menemukan letak tempat tinggal penderita TB mangkir.</li></ol>	

		2. Memberikan bantuan konseling apabila penderita TB mangkir menolak untuk periksa kembali ke puskesmas	
2	Kader TB	1. Membantu dalam memberikan alamat penderita TB mangkir jika petugas kesulitan menemukan letak tempat tinggal penderita TB mangkir.	

#### **E.JADWAL KEGIATAN**

Pelaksanaan Pelacakan kasus mangkir dilakukan setiap ada kasus.

#### **F.TEMPAT DAN WAKTU**

- a. Tempat :Luar gedung (Kerumah kasus mangkir)
- b. Waktu :disesuaikan bila ada kasus

#### **G. EVALUASI KEGIATAN PROGRAM**

Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh koordinator program TB Paru di Puskesmas dan PMO setelah melakukan kegiatan Kunjungan serumah pada pasien TB Paru mangkir.

#### **H. PENCATATAN & PELAPORAN**

Pencatatan dilakukan secara realtime &pelaporan dilakukan setiapada kasus.

